

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern muncul berbagai bentuk kejahatan dalam dimensi baru, akhir-akhir ini menunjukkan bahwa kejahatan itu selalu dinamis. Demikian dengan kejahatan narkoba tidak lepas dari perkembangan tersebut. Bahkan dewasa ini peredaran gelap narkoba semakin meningkat hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus narkoba yang terjadi di Indonesia. Di media massa, baik media cetak maupun online hampir setiap hari narkoba menjadi bumbu pemberitaan di media massa. Aparat penegak hukum pun tidak segan-segan memburu dan memberantas pengedaran gelap narkoba sampai ke akar-akarnya. Persoalan narkoba merupakan masalah klasik tetapi masih menjadi ganjalan besar dalam penegak hukum dan perkembangan bangsa. Tindak pidana tidak lagi dilakukan secara sembunyi-sembunyi tetapi sudah sangat terang-terangan yang dilakukan oleh pemakai dan pengedar dalam menjalankan operasi barang berbahaya tersebut (Tarigan, 2017:96).

Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah sosial di masyarakat yang dapat merusak generasi muda bangsa Indonesia. Maraknya pengguna narkoba sulit diberantas apabila hanya setengah-setengah, terlebih narkoba sudah masuk dalam lapisan masyarakat. Konsistensi dan upaya pemerintah untuk memberantas narkoba sudah dilakukan dengan berbagai cara, akan tetapi jalan masuk narkoba melalui laut, darat maupun udara tidak semuanya dapat diawasi oleh aparat pemerintah Indonesia (Rifa'i, 2014:168). Penyalahgunaan narkoba sangat banyak terjadi, ini perlu ditangani serius bukan hanya dari Badan Narkotika Nasional (BNN) saja tetapi sudah menjadi tanggung jawab bersama. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pamekasan menyebutkan kasus peredaran narkoba mengalami peningkatan di tahun 2018. Penyalahgunaan barang haram tersebut beredar di kalangan anak muda, pelajar dan mahasiswa. Peredarannya pun ditengarai terjadi di beberapa tempat, seperti tempat karaoke, kafe dan tempat hiburan lainnya. Tingkat angka penyalahgunaan narkoba semakin meingkat dari tahun ke tahun, data pada Satuan Reserse Narkoba (satreskoba) Polres Pamekasan mencatat pada tahun 2017 di Pamekasan terdapat 47 kasus dengan jumlah 59

orang tersangka, sedangkan di tahun 2018 meningkat menjadi 64 kasus dengan 92 pelaku (Media Madura, 2018). Pada awal tahun 2019 Kepolisian Resor (POLRES) Pamekasan telah menangkap sebanyak 11 orang pelaku pengedaran narkoba (Media Madura, 2019).

Penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja tidak hanya berkembang di daerah perkotaan saja, namun juga merambah ke daerah pedesaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya akses jalan dan kendaraan yang sudah memadai menjadikan hal tersebut di manfaatkan sebagai alat pengedaran narkoba. Di Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan sendiri sudah terserang masalah penyalahgunaan narkoba, hal ini dibuktikan dengan beberapa kasus yang melibatkan warga kecamatan Pakong. Di tahun 2017 Polres Pamekasan berhasil mengamankan 7 bandar, pengedar dan pengguna narkoba dan salah satunya warga Desa Seddur, Kecamatan Pakong yang berisinal HA di rumahnya (Radar Madura, 2018). Penyalahgunaan narkoba sudah mulai merambat kekalangan remaja, hal ini disebabkan usia remaja merupakan usia yang sangat rentan sekali terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi (Eleanora, 2011:445).

Dampak yang terjadi pada pengguna narkoba tidak hanya terjadi pada kesehatan fisik saja melainkan juga datangnya penyakit menular. Gangguan psikologis dan kerusakan mental serta moral juga tidak kalah bahayanya yang terjadi pada pengguna narkoba (Subagyo, 2010:33). Penyalahgunaan narkoba dapat mengakibatkan dampak buruk bagi individu pengguna, ketagihan / kecenderungan, gangguan mental, kesehatan dan bahkan menyebabkan kematian. Dampak buruk inilah yang menyebabkan keresahan dalam masyarakat serta para orang tua. Masalah yang timbul bukan hanya berdampak pada diri sendiri saja, melainkan juga terkait dengan masalah keluarga, masalah generasi, masalah ekonomi, masalah keamanan, masalah ketahanan, dan sebagainya bahkan pada akhirnya menjadi masalah bangsa (Mukhtar, 2016:4). Terhadap keluarga akibatnya mengganggu keharmonisan, membuat aib, dan menghilangkan harapan. Terhadap masyarakat akibatnya akan mengganggu ketertiban, menimbulkan rasa takut dilingkungan dan meresahkan. Terhadap bangsa dan negara akibatnya dapat merugikan harkat dan martabat bangsa dan negara, merusak generasi pemuda dan

ketahanan nasional. Narkoba dan segala macam jenisnya mengandung zat yang dapat mengganggu dan mempengaruhi kejiwaan mental dari seorang penggunanya dan dapat menimbulkan ketergantungan fisik maupun psikologisnya, dampak buruk inilah yang membuat kecemasan dalam masyarakat (BNN, 2016:3).

Kecemasan dan keresahan yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba juga dialami oleh masyarakat di Desa Seddur, Kecamatan Pakong. Hal demikian terjadi setelah terungkapnya pelaku pengedar narkoba yang merupakan warga Desa Seddur dan adanya beberapa pemuda Desa Seddur yang tertangkap karena penyalahgunaan narkoba. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat Seddur secara umum, pasca tertangkapnya beberapa warga tersebut menyebabkan pola pikir masyarakat di luar Desa Seddur beranggapan bahwa di Desa Seddur masih banyak pengguna dan pengedar narkoba. Persepsi yang tertanam didalam pola pikir masyarakat juga sangat berdampak pada nama baik Desa Seddur secara umum, khususnya kepada para pemuda yang dianggap melakukan penyalahgunaan narkoba.

Segala bentuk upaya pemerintah atau pihak terkait seperti sosialisasi bahaya narkoba dan upaya pencegahannya telah dilakukan untuk mencegah maraknya peredaran narkoba, namun demikian masih kurang cukup untuk mencegah peredaran narkoba tersebut tanpa dukungan dari masyarakat, masyarakat lebih mengenal lingkungan tempat tinggal mereka yang akan memudahkan mereka dalam mencegah narkoba dengan cara tersendiri yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar. Diharapkan peran serta masyarakat, terutama para tokoh masyarakat yang harus tampil sebagai aktor utama dalam menggerakkan masyarakat. Selain masyarakat dan tokoh masyarakat, pemuda atau remaja yang sering menjadi korban penyalahgunaan narkoba juga ikut berperan aktif dalam upaya pencegahan narkoba. Gerakan-gerakan pemuda atau organisasi kepemudaan sebagai bentuk pemberdayaan pemuda dan pencegahan terjerumusnya pemuda ke dalam dunia narkoba juga merupakan hal yang penting di lakukan. Seperti halnya organisasi pemuda di Desa Seddur yaitu PERSEGA (Persatuan Remaja Seddur Tengah) yang bertujuan mencegah bahaya narkoba dikemas dengan bentuk olahraga. Menurut salah satu anggota PERSEGA tersebut

menjelaskan bahwa organisasi ini berdiri karena berawal dari kecemasan masyarakat dan kekhawatiran para orang tua terhadap pergaulan pemuda Desa Seddur yang takut terjerumus kedalam dunia narkoba. Berawal dari kecemasan dan kekhawatiran itulah pemuda Desa Seddur mendirikan organisasi untuk mencegah penyalahgunaan narkoba masuk dan merusak generasi pemuda. organisasi ini pertama lebih condong kedalam bentuk olahraga yaitu futsal, serta melakukan pendekatan secara individu kepada masyarakat sekitar tentang bahaya penggunaan narkoba, hal tersebut untuk menarik minat pemuda-pemuda Desa untuk melakukan aktifitas olahraga sehingga nantinya akan terbiasa dengan olahraga serta kegiatan-kegiatan yang akan memberikan dampak positif bagi masyarakat secara umum. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemuda diharapkan mampu menjadi motor penggerak melawan peredaran narkoba dan membangun kesadaran yang tinggi dilingkungan masyarakat Desa seddur. Adanya gerakan pemuda desa tersebut selanjutnya membuat penulis tertarik melakukan penelitian terkait peran dan upaya pemuda Desa dalam mencegah penyalahgunaan narkoba beredar di kalangan remaja atau pemuda.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran PERSEGA dalam melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Seddur?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran PERSEGA dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Seddur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan kajian teori peran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan penambahan wawasan mengenai upaya sekelompok pemuda dalam mencegah bahaya narkoba.